



Analisis Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMP Negeri 1 Suli Kabupaten Luwu

Fikram Anriawan Pahrudin^{1*}, Yasriuddin², Muhammad Nur³

¹Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No 14 , Banta-bantaeng, Kec. Rapoccini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

[¹fikramanri01@gmail.com](mailto:fikramanri01@gmail.com), [²yasriuddin@unm.ac.id](mailto:yasriuddin@unm.ac.id), [³m.nur@unm.ac.id](mailto:m.nur@unm.ac.id)

Abstrak

Analisis teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMP NEGERI 1 SULI . jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi , fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri makassar. Di bimbing Yasriuddin dan Muhammad Nur. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui Teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMP NEGERI 1 SULI. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menggiring bola. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Berdasarkan dari data dan pembahasan dalam penelitian ini maka di simpulkan bahwa hasil tes menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SMP NEGERI 1 SULI dalam kategori baik.

Kata Kunci: Kemampuan menggiring bola

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bidang studi yang di berikan sekolah mulai dari SD,SMP hingga SMA. Pembinaan penjas untuk membentuk jasmani yang sehat mental yang baik, supaya menghasilkan manusia yang produktif. Mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga Kesehatan siswa di kenalkan dengan berbagai macam gerak dan pengetahuan tentang Kesehatan, siswa melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan motoric baik dan motoric halus maupun motoric kasar. Mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan siswa di kenalkan berbagai macam gerak dalam olahraga dan pengetahuan tentang Kesehatan, Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan perlu di tingkatkan di lingkungan sekolah, dengan kegiatan olahraga di harapkan kebugaran jasmani siswa juga meningkat serta di ikuti dalam bidang akademik (Lengkana & Sofa, 2017).

Sepakbola adalah suatu permainan yang di lakukan dengan menendang bola kesana kemari di perebutkan para pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan juga mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan permainan ini, setiap permainan di perbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang di perbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang (Bahtra, 2022).

Untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya dalam permainan sepakbola, setiap orang telah memilih berbagai bidang profesinya. untuk mengatasi kendala kendala yang menghambat realisasi dan peningkatan prestasi olahraga, kita harus berusaha semaksimal mungkin karena sepakbola merupakan olahraga yang tidak baru lagi bagi masyarakat indonesia, permainan sepakbola merupakan salahsatu cabang olahraga permainan yang di mainkan secara beregu atau berkolompok dengan jumlah pemain yaitu

sebelas pemain dan sudah termasuk dengan satu penjaga gawang. Sepakbola tidak hanya sebagai cabang olahraga permainan namun memiliki teknik dasar yang harus di kuasai serta pemahaman mengenai peraturan yang telah di tetapkan oleh *Federation Internationale Football Association* (Primasoni, 2017).

Menurut (Jusran dkk., 2022) Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar, para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar seperti menghentikan bola (*stop ball*), menendang bola ke gawang (*shooting*), mengumpan (*passing*), menyundul bola (*heading*), dan menggiring bola (*dribbling*). Pemain yang menguasai teknik dasar ini cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik. Teknik *dribbling*, khususnya, sangat berpengaruh terhadap permainan. Selain keterampilan dasar, pemain juga perlu melengkapi diri secara teknis, taktis, dan menjaga kebugaran jasmani untuk mendukung penampilan mereka. Pada dasarnya, permainan sepak bola adalah usaha untuk menguasai bola dan merebutnya kembali dari lawan. Oleh karena itu, menguasai teknik dasar sangat penting untuk menghasilkan permainan sepak bola yang optimal.

Cabang olahraga sepak bola membutuhkan aspek-aspek seperti kebugaran, kecepatan, kekuatan, keterampilan bermain, pemahaman taktik, dan strategi dasar. Prestasi terbaik hanya bisa diraih oleh atlet yang siap secara fisik dan psikologis. Kondisi fisik yang baik sangat penting, dengan teknik dasar seperti passing, dribbling, shooting, jugling, dan heading membutuhkan kondisi fisik yang prima, termasuk kelincahan, kecepatan, dan koordinasi mata kaki. Keseimbangan juga penting dalam setiap aspek permainan, dan proses latihan yang konsisten serta motivasi yang tinggi menjadi kunci kesuksesan (Syahrudin, 2020).

Menggiring bola adalah teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola karena menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton. Pemain yang mahir menggiring bola dapat membawa dan mengarahkan bola dengan optimal, memudahkan rekan setim, dan menyulitkan lawan. Kemampuan menggiring bola memerlukan kondisi fisik yang baik, teknik yang solid, dan mental yang kuat. Selain itu, dukungan dari keterampilan lain dan faktor bawaan juga mempengaruhi kualitas dribbling, terutama bagi siswa sekolah. Menguasai teknik menggiring bola membantu pemain menguasai bola lebih lama dan meningkatkan efektivitas permainan tim (Hartati et al., 2020). Sedangkan menurut (Irfan dkk., 2020) Menggiring bola adalah keterampilan berlari sambil membawa bola dan berupaya mengatasi beberapa pemain bertahan, yang dikenal sebagai dribbling, dengan menjaga bola selalu dekat dengan kaki dan dalam kontrol yang baik. Saat melakukan gerakan, pemain menggunakan bagian luar atau bagian luar kaki untuk mendorong bola ke depan, sambil melindungi bola saat menaklukkan lawan, sering kali dengan gerakan belok dan tipuan. Dalam sepak bola, dribbling adalah keterampilan dasar di mana pemain berlari sambil menggerakkan bola dari satu tempat ke tempat lain, seringkali untuk membuka pertahanan lawan, dengan tidak selalu melihat bola tetapi juga memperhatikan pemain lawan. Dribbling bola merupakan teknik penting yang memungkinkan pemain mengontrol tempo permainan, melakukan umpan, menerima bola, mengganggu pertahanan lawan, dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan.

Ada beberapa keterampilan dasar yang harus di kuasai oleh pemain sepak bola, seperti menendang, menyundul, menggiring, mengontrol,. Namun jika di bandingkan dengan penelitian ini hanya fokus pada satu teknik yaitu Teknik dasar menggiring. Menggiring merupakan elemen dasar yang wajib di miliki pemain sepak bola, teknik menggiring bola merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah permainan sepakbola karena dapat menunjang terciptanya gol dalam permainan tersebut. Teknik dasar menggiring bola pada permainan sepakbola tidak dapat maksimal tanpa dukungan beberapa elemen pendukung, yang terpenting adalah menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Sulit untuk mengembangkan skill yang baik tanpa kemampuan teknik menggiring bola yang memadai.

Berdasarkan hasil obeservasi awal yang peneliti lakukan bahwa siswa SMP Negeri 1 Suli Kabupaten Luwu dalam proses pembelajaran mengirirng bola pada permainan sepakbola yang di lakukan oleh siswa. Ternyata masih banyak yang salah dalam melakukan teknik dasar menggiring bola. Kesalahan yang sering terjadi yaitu pada saat perkenaan kaki dengan bola. Secara umum siswa belum mampu menempatkan bola pada bagian kaki yang tepat serta

masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerakan-gerakan dasar dalam menggiring bola.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas masalah yang muncul bahwa siswa SMP Negeri 1 Suli Kabupaten Luwu dalam teknik dasar menggiring pada permainan sepakbola ternyata masih banyak yang belum mengerti dan salah dalam melakukannya. sehingga hasil menggiring dalam permainan sepak bola menjadi kurang baik dan tidak memuaskan. Sehingga di duga kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola sangat penting di kuasai bagi siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian mengenai **“ANALISIS TEKNIK DASAR MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA SMP NEGERI 1 SULI KABUPATEN LUWU”**.

METODE

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2015) dengan penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang ingin di teliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian. Kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menggiring bola melewati cones yang telah di sediakan dengan cara menggiring bola.

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung waktu menggunakan (*stopwatch*) dalam menggiring bola dari star sampai finis siswa SMP Negeri 1 Suli. Desain penelitian ini menggunakan Penelitian *ex-post facto* yang di mana salah satu dari berbagai jenis penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Pelaksanaan penelitian di lakukan di SMP Negeri 1 Suli pada bulan februari 2022 dengan populasi sebanyak 217 siswa laki – laki sehingga di peroleh pengambilan sampel sebanyak 22 siswa SMP Negeri 1 Suli. Adapun instrumen tes yang gunakan yaitu tes menggiring sepak bola (Nurhasan, 2007) Kemudian Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukannya pengolahan dan analisis data agar memperoleh informasi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistic dan tabulasi frekuensi dan rata-rata dibantu dengan penghitungan komputerisasi program SPSS 25 (*Statistical Produk Servis Solutions*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data deskriptif hasil penelitian

Data deskriptif hasil teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Suli yaitu untuk mengetahui gambaran umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, maximum, minimum, mean, tabel frekuensi dan grafik. Adapun hasil analisis deskriptif kemampuan menggiring bola siswa SMP Negeri 1 Suli kabupaten luwu memberikan makna pada hasil analisis yang telah di lakukan. Hasil analisis tersebut dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1.1 Hasil analisis deskriptif data Teknik dasar menggiring bola.

No.	Deskriptif Statistic	Hasil menggiring
1.	N	22
2.	Range	7
3.	Minimum	18
4.	Maximum	25

5.	Mean	20.64
6.	Varians	2.036
7.	Standar deviasi	4.147

Sumber : Data Primer, 2022

Pada tabel 1.1 di atas merupakan gambaran data analisis deskriptif Teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Suli Kabupaten Luwu. Hasil deskriptif data teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa Smp Negeri 1 Suli kabupaten luwu menghasilkan rata-rata(Mean) sebesar = 20.64, simpangan baku (standar deviasi) =2.03,nilai terendah (Nilai minimum) = 18, nilai tertinggi (maximum) = 25, jarak (range)= 7 dan varians= 4.147.

2. Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Menggiring

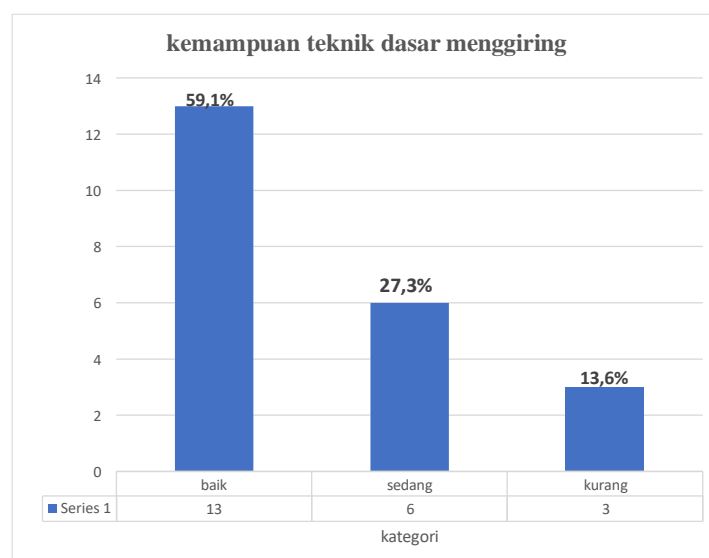
Dalam pengkategorian hasil penelitian ini menggunakan 3 kategori yaitu baik, sedang dan kurang. Berdasarkan hasil dari penelitian kemampuan Teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SMP Negeri 1 Suli Kabupaten Luwu, dari hasil waktu yang di capai siswa dari 22 sampel yang gunakan maka dapat di lihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 2.1 *Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola*

No	Rentang skor	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Kategori
1	18 – 20	13	59,1%	Baik
2	21 – 23	6	27,3%	Sedang
3	24 – 26	3	13,6%	Kurang
	Jumlah	22	100%	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas dari 22 sampel yang gunakan diperoleh sebanyak 13 orang (59,1%) pada kategori baik, 6 orang (27,3%) dalam kategori sedang, 3 orang (13,6%) pada kategori kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada kategorik baik, sehingga dapat di simpulkan bahwa kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMP NEGERI 1 SULI Kabupaten Luwu masuk dalam kategori “baik” Kemudian bisa kita lihat gambar 1 histogram dari hasil penelitian di bawah ini.



Gambar 1. Histogram pengkategorian kemampuan menggiring bola

Penjelasan mengenai pengkategorian kemampuan teknik dasar menggiring sepakbola siswa SMP Negeri 1 Suli Kabupaten Luwu.

1. Baik

Hasil penelitian menunjukkan 13 atau 59,1% siswa yang mendapatkan kategori “ baik “. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan tes menggiring siswa mampu melewati tes lintasan dengan cepat tanpa mengenai cones dan tidak keluar dari lintasan, sesuai dengan pendapat peneliti siswa memang merupakan pemain sepakbola dan sangat sering melakukan Latihan teratur dan baik di luar pembelajaran penjasokes sehingga mencapai kategori ini, dengan hasil ini siswa mampu mempertahankan hasil yang di capai melalui latihan yang rutin dan menambah kualitas Latihan serta di dukun dengan motivasi dari dalam diri untuk mendapat hasil yang maksimal agar bisa mempertahankan hasil ini.

2. Sedang

Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 6 siswa (27,3%) yang mendapatkan kategori sedang. Dalam kategori ini kemampuan siswa pada menggiring bola biasanya juga mengikuti Latihan di luar sekolah, jelas sekali bahwa intensitas Latihan yang rutin dan motivasi dalam diri dan kesungguhan akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

3. Kurang

Hasil penelitian ini menunjukkan ada 3 siswa (13,6%) dalam kategori kurang. ada beberapa siswa dalam kategori ini yang mengikuti Latihan sepakbola di jam pelajaran dan beberapa lainnya adalah siswa yang menyukai aktifitas olahraga. Intensitas Latihan yang rutin sangat berpengaruh dalam hal ini. Siswa masih perlu banyak berlatih agar mencapai hasil meningkat. Dilihat dari postur tubuh sebagian besar siswa juga memiliki postur yang kurang ideal serta masih belum terlalu lancar dalam menggiring bola sehingga kemampuan menggiring bola yang dilakukan kurang baik

SIMPULAN

Kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 1 Suli, Kabupaten Luwu, termasuk dalam kategori baik. Pengamatan terhadap pola gerak masing-masing sampel memperlihatkan kontrol yang baik mulai dari awal menggiring bola, melewati rintangan-rintangan, hingga kembali ke posisi start, dengan perkenaan kaki yang tepat dan jarak yang tidak terlalu jauh sehingga memudahkan mereka menggiring bola sesuai lintasan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 22 sampel siswa, sebanyak 13 orang (59,1%) memiliki kemampuan menggiring bola dalam kategori baik, 6 orang (27,3%) dalam kategori sedang, dan 3 orang (13,6%) dalam kategori kurang, dengan rata-rata hasil menggiring bola sebesar 20,64. Semoga penelitian ini memotivasi siswa SMP Negeri 1 Suli untuk terus belajar dan mencapai cita-cita menjadi pemain profesional; dengan latihan yang terus-menerus, kemampuan menggiring bola mereka akan semakin baik, ditambah dukungan kemampuan teknik dasar sepak bola lainnya serta kerja sama tim yang solid, sehingga permainan tim menjadi lebih baik dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SMP Negeri 1 Suli, Kabupaten Luwu, para guru, dan staf sekolah yang telah memberikan dukungan penuh selama penelitian ini berlangsung. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada siswa-siswa SMP Negeri 1 Suli yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga, serta memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola* (Nomor 156).
- Hartati, H., Solahuddin, S., & Irawan, A. (2020). Latihan Kelincahan Dan Keseimbangan Untuk Meningkatkan Hasil Dribble Sepak Bola. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 38–46. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.11557>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 12(3), pp.1-12. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Jusran, Benny, B., Hasruddin, & Hasniah. (2022). *Sepakbola Bahan Ajar*. www.ypsimbanten.com
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>
- Nurhasan. (2007). Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Dalam *Universitas Pendidikan Indonesia* (hlm. 332).
- Primasoni, N. (2017). *Pedoman melatih sepakbola anak usia dini berkarakter*. 100.
- Suharsimi Arikunto. (2015). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* (Vol. 18, Nomor 1).
- Syahrudin. (2020). *Pengaruh komponen fisik dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola*. 8(2), 126–139.